

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam judul penelitian tentang “ Analisis Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik (Studi Kasus Kelas XI SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara)” adalah sebagai berikut :

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa usaha dalam mengurangi perilaku *bullying* pada peserta didik adalah kepala sekolah, guru, dan orang-orang yang terkait sebagai warga sekolah untuk mengurangi dan meminimalisir perilaku *bullying* pada peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan serta analisis dalam penelitian sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku *bullying* pada peserta didik (studi kasus kelas XI IPS-1, IPS-2 SMA Negeri 1 NA IX-X kabupaten Labuhanbatu Utara)

Perilaku *bullying* pada peserta didik dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan 68% siswa mengisi pada indikator *bullying* fisik. Dengan demikian masih sering terjadi di SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu bahwa masih banyak siswa yang melakukan *bullying* fisik dengan cara memukul teman dengan sengaja, menginjak atau menjegal kaki teman dengan sengaja, mendorong teman sehingga terluka, merusak barang oranglain, dan memaksa teman untuk memberikan uang jajan nya. Dengan demikian masih banyak siswa yang melakukan tindakan *bullying* fisik. Ketika mereka melakukan tindakan *bullying* fisik guru harus memberikan teguran kepada siswa dan jika masih melakukan *bullying* terus-menerus maka akan diberikan surat panggilan orangtua (SPO), agar peserta didik merasa jera dalam melakukan tindakan *bullying*, serta dapat meminimalisir tindakan perilaku *bullying* pada siswa.

Perilaku *bullying* pada peserta didik dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan 72% siswa mengisi pada indikator *bullying* verbal yang masih sering terjadi di SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu dengan cara memanggil teman dengan nama julukan, memaki teman yang sering mencari perhatian di kelas, mengancam teman jika tidak menuruti perintahnya, menyebarkan rumor atau gosip kepada teman yang satu dengan yang lain dan mengganggu teman yang lemah. Dengan demikian masih banyak siswa yang melakukan tindakan *bullying* verbal. Ketika mereka melakukan tindakan *bullying* maka mereka akan mendapat teguran, jika mereka masih mengulangi hal yang sama akan diberikan sanksi atau diberikan hukuman yang pantas, agar siswa tidak mengulangi perilaku *bullying* yang sama.

Perilaku *bullying* pada peserta didik dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan 69% siswa mengisi pada indikator *bullying* non verbal langsung bahwa siswa SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, jarang melakukan tindakan *bullying* non verbal langsung. Dengan ini dapat kita simpulkan bahwa adanya kesadaran diri siswa sehingga tidak melakukan tindakan yang berperilaku negatif yang menimbulkan sikap merendahkan kepada oranglain.

Perilaku *bullying* pada peserta didik dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan 74% siswa mengisi pada indikator *bullying* non verbal tidak langsung bahwa siswa tidak pernah melakukan tindakan *bullying* non verbal tidak langsung. Dengan ini dapat kita simpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki kesadaran moral dalam bersikap dan memiliki rasa empati yang besar kepada sesama teman.

Berdasarkan Hasil Analisis Angket Di Peroleh (1) *Bullying* Fisik (68%) Kuat, (2) *Bullying* Verbal (72%) Kuat, (3) *Bullying* Non Verbal Langsung(69%) Kuat, (4) *Bullying* Non Verbal Tidak Langsung (74%) Kuat. Berdasarkan hasil analisis angket dan pembahasan Analisis perilaku *bullying* pada peserta didik yaitu 74% dengan kategori kuat.

5.2. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih menambah pengawasan dengan berkeliling sekolah di jam-jam tertentu dan tempat-tempat tertentu yang berpotensi terjadinya *bullying*.
2. Bagi guru, hendaknya lebih tanggap terhadap perilaku *bullying* dalam bentuk yang kecil ataupun besar agar tidak sampai menimbulkan korban.
3. Bagi guru BK, hendaknya mencatat setiap kasus-kasus *bullying* yang terjadi disekolah sebagai catatan untuk penanganan tindakan yang tepat dalam menangani *bullying*.
4. Bagi orangtua, hendaknya menjadi panutan yang bersifat positif bagi anak serta menciptakan hubungan yang hangat antar keluarga.